

**PELAKSANAAN AJARAN ISLAM
DALAM PERSPEKTIF PERKEMBANGAN IESQ
(KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL DAN SPIRITUAL)
PADA SISWA KELAS VII PUTRA BOARDING SCHOOL
SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**



Oleh:

MUALIMIN

NIM: 01320411098

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

Gelar Master of Arts

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mualimin, S.Pd.I.
NIM : 1320411098
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Meyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Mualimin, S.Pd.I.
NIM: 1320411098

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mualimin, S.Pd.I.
NIM : 1320411098
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Meyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Mualimin, S.Pd.I
NIM: 1320411098



PENGESAHAN

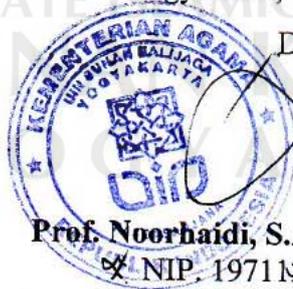
Tesis berjudul : PELAKSANAAN AJARAN ISLAM DALAM
PERSPEKTIF PERKEMBANGAN IESQ (KECERDASAN
INTELEKTUAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL)
PADA SISWA KELAS VII PUTRA BOARDING
SCHOOL SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Nama : Mualimin
NIM : 1320411098
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 27 Oktober 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 27 November 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PELAKSANAAN AJARAN ISLAM DALAM
PERSPEKTIF PERKEMBANGAN IESQ (KECERDASAN
INTELEKTUAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL)
PADA SISWA KELAS VII PUTRA BOARDING SCHOOL
SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Nama : Mualimin
NIM : 1320411098
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang/Penguji : Dr. Sunarwoto, MA. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. ()

Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Oktober 2017

Waktu : 09.00 -10.00 WIB

Hasil/Nilai : 83,66 / B+

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan / Cum Laude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Direktur Program
Pasca Sarjana UIN Sunan
Kalijaga

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, dan mengoreksi serta memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan tesis yang berjudul : “Pelaksanaan Ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual) pada siswa kelas VII Putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016-2017” yang ditulis oleh:

Nama : Mualimin
NIM : 1320411098
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami berkesimpulan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

Demikian, semoga tesis ini bermanfaat.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Pembimbing



Dr. H. Abdul Munip, M. Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً ...

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan.(QS. AL-Baqarah : {1}, 208)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, al-Qur'an dan Tafsir Perkata, (Jakarta: Syaamil Qur'an, 2007), hal. 32

PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan Kepada:
Almamater Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUALIMIN, S.Pd.I, NIM 1320411098, “Pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual) pada siswa kelas VII putra boarding school SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”.

Islam mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk didalamnya kecerdasan yang merupakan bagian dari salah satu karunia terbesar dari Allah SWT kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berfikir dan belajar secara terus menerus. Bicara tentang kecerdasan tentu kita biasanya hanya mengarah kepada kecerdasan intelektual saja (IQ) karena penerapannya sistem pendidikan kita saat ini lebih menekankan pengembangan kecerdasan intelektual saja (IQ) saja dan dimensi kecerdasan yang lain seperti kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) di marginalkan. Ketika pendidik hanya menekan kepada kecerdasan intelektual (IQ) maka akan terjadi ketidak seimbangan antara kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) karena hanya tekan logika dan bahasa namun pada hakikat antara IQ, EQ dan SQ harus seimbang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan pendekatan fenomenologis yakni pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan naturalistik yang secara induksi dan holistik, kemudian objek penelitian ini adalah waka pesantren, kurikulum, kesarifan, pembina asrama, dan santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual) pada siswa kelas VII putra boarding school SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta sudah berjalan dengan baik pada umumnya, akan tetapi dalam hal ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dari pimpinan dan stakeholder sekolah, perlu adayan upaya peningkatan kualitas kerja dengan berbagai kemampuan yang dimiliki yakni lebih kepada orientasi kerja pada setiap bidang kerja masing-masing (2) kaitannya dengan kecerdasan intelektual adanya perkembangan positif dilihat dari adanya pemahaman dan pengamalan dari apa yang dipahami siswa, kemudian kaitannya dengan kecerdasan emosional siswa adanya pemahaman dan tindakan positif dari perilaku siswa sehari-hari dan kaitannya dengan kecerdasan spiritual dari penelitian ini menunjukkan adanya hasil positif hal ini dapat dilihat dari tingkat kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah wajib maupun sunnah dalam kesehariannya.

Dari penelitian ini ada beberapa temuan yang dapat dijadikan rujukan atau acuan dalam proses pelaksanaan ajaran Islam yakni, bagi praktisi pendidikan untuk lebih mengakomodir dan mengintegrasikan beragam kecerdasan yang dimiliki siswa, dalam hal ini (Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual).

Kata kunci : Pelaksanaan ajaran Islam, perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang di gunakan dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, dengan Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543 B/U/1987. Adapun pedomannya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	s'	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z'	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s.	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d.	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t.	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	‘-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang di peroleh syaddah, di tulis rangkap.

Contoh : شرع = *Syarra'a* بهن = *bhinna*

C. Vokal Pendek

Fathah (-) ditulis a, kasrah (-) ditulis I, dan Dhammah (-) ditulis u.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis “I”, dan bunyi u panjang ditulis “u”, masing-masing dengan tanda (-) di atasnya.

Contohnya :

1. Fathah + alif ditulis a = اصحاب ditulis *ashábi*
2. Fathah + ya' mati ditulis I =
3. Dhammah + wau mati ditulis u =

E. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati ditulis ai

الزيلي ditulis *az-zaila'i*

2. fathah + wau mati ditulis au
الدوله ditulis *ad-daulah*

F. Ta' marbutah diakhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis “h”

هبة ditulis *hibah*

Kata ini tidak diperlukan kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata lain, ditulis “t”.

بداية المجتهد ditulis *Bidáyatul Mujtahid*

G. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya.

ان Di tulis *inna*

أن Ditulis *anna*

2. Bila diakhir kata ditulis dengan lambing apostrof (‘)

شيء Ditulis *syai'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai bunyi vokalnya.

رباب Ditulis *raba'ib*

4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (‘)

تأخذون Ditulis *ta'khuzūna*

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah, ditulis “al”

البقرة ditulis *al-baqarah*

2. Bila diikuti oleh huruf syamsiah, huruf **al** diganti dengan huruf syamsiah yang bersangkutan

النساء ditulis *an-nisa*

I. Kata ابن

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis dengan aslinya.

ابن ماجه ditulis *Ibnu Majah*

2. Bila terletak di tengah- tengah kata, maka ditulis bin

أنس بن مالك ditulis *Anas bin Malik*

J. Penulisan kata-kata dalam frase atau kalimat, dalam hal ini berdasarkan penulisan kata demi kata.

مباحث في علوم القرآن ditulis *mabahis fi ulum al-Qur'an*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga tetaptercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan ummatnya.

Alhamdulillah berkat rahmat dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini, yang berjudul “ Pelaksanaan Ajaran Islam dalam Perspektif Perkembangan IESQ (Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual) Pada Siswa Kelas VII Putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016-2017”. Dalam menyusun tesis ini penulis banyak memperoleh bantuan maupun bimbingan serta motivasi, baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing dan Penguji yang telah meluangkan waktu untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis di dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

4. Dr. Sunarwoto, MA. Selaku Ketua Sidang dan Penguji yang telah meluangkan waktu untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis di dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. Selaku Penguji yang telah meluangkan waktu untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis di dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
6. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman serta motivasi.
7. TU dan karyawan Pascasarjana yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi studi.
8. Kepala SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, Bp. Herry Purwanto, S.Pd dan segenap jajarannya yang telah berkenan memberikan izin penelitian, bantuan maupun pengarahannya kepada penulis.
9. Orang tua yang telah memberikan kasih sayang, do'a, kesabaran, dan ketulusan dalam mendidik dan memotivasi.
10. Istri tercinta, One Anna Rahayu, S.Pd, yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menempuh pendidikan di Pascasarjana.
11. Segenap keluarga besar yang telah memberi warna di dalam kehidupan dan mengajarkan arti persaudaraan.
12. Teman seperjuangan PAI-B Non-Reguler Ang. 2013, yang telah menjadi rekan diskusi dan berbagi selama mengenyam pendidikan di Kampus ini, baik

di dalam maupun luar kelas. Semoga kita semua dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dan menjadi “guru” yang selalu kita impikan.

13. Segenap pihak yang membantu penulis baik secara moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga. Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini mendapat balasan yang berlipat dari Allah swt., *Jazakumullah khairal jaza'*. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif selalu penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Dengan ucapan *alhamdulillah robbil alamin*, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih bagi dunia pendidikan. *Aamiin*.

Yogyakarta, 20 Nopember 2017
Penulis,


Muallimin, S.Pd.I
NIM 132041109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metodologi Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : AJARAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF PERKEMBANGAN IESQ (KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL)	23
A. Ajaran Islam.....	23
1. Pengertian Ajaran Islam.....	23
2. Ruang Lingkup Ajaran Islam.....	23
3. Ajaran Islam dalam Proses Pembelajaran.....	32
B. Konsep IESQ (Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual).....	34
1. Pengertian IESQ (Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual).....	37
2. Konsep IESQ (Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual).....	41
3. IESQ (Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual) dalam Pembelajaran.....	55
C. Ajaran Islam dan IESQ di SMP Islam Terpadu Abu Bakar.....	64
1. Ajaran Islam di SMP Islam Terpadu Abu bakar.....	64
2. IESQ di SMP Islam Terpadu Abu Bakar.....	72

BAB III : GAMBARAN UMUM SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA	81
A. Letak Geografis SMP Islam Terpadu Abu Bakar.....	81
B. Sejarah SMP Islam Terpadu Abu bakar.....	81
C. Organisasi SMP Islam Terpadu Abu Bakar.....	82
D. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan SMP Islam Terpadu Abu Bakar.....	83
E. Ciri Khas atau Kurikulum SMP Islam Terpadu Abu Bakar.....	86
F. Sistem Boarding School dan Full Day School di SMP IT Abu Bakar.....	86
BAB IV : PELAKSANAAN AJARAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF PERKEMBANGAN IESQ (KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL DAN SPIRITUAL).....	97
A. Pelaksanaan ajaran Islam di SMP Islam Terpadu Abu Bakar.....	97
1. Aqidah dalam ajaran Islam.....	98
2. Syariat dalam ajaran Islam.....	101
3. Akhlak dalam ajaran Islam.....	107
B. Hasil Pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual).....	125
1. Pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IQ (kecerdasan intelektual).....	129
2. Pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan EQ (kecerdasan emosional).....	137
3. Pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IQ (kecerdasan spiritual).....	146
BAB V : PENUTUP	164
A. Kesimpulan	164
B. Saran-Saran	165
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrumen Indikator Pencapaian aqidah dalam ajaran Islam.....	99
Tabel 2. Pelaksanaan aqidah dalam ajaran Islam melalui aturan sekolah.....	100
Tabel 3. Instrumen indikator pelaksanaan syariat dalam ajaran Islam.....	104
Tabel 4. Pelaksanaan syariat dalam ajaran Islam melalui aturan sekolah.....	106
Tabel 5. Instrumen indikator pelaksanaan akhlak dalam ajaran Islam.....	110
Tabel 6. Pelaksanaan akhlak dalam ajaran Islam melalui aturan sekolah.....	111
Tabel 7. Perkembangan IQ (kecerdasan intelektual) siswa.....	135
Tabel 8. Perkembangan EQ (kecerdasan emosional) siswa.....	144
Tabel 9. Perkembangan SQ (kecerdasan spiritual)siswa.....	158



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Metode Analisis Interaktif Matthew B. Miles.....	20
Gambar 2	<i>Concep Map</i> (Pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual).....	80
Gambar 3	Bentuk organisasi SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.....	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam mempunyai hubungan erat dengan ajaran Islam yang dikembangkan oleh ilmu-ilmu keislaman. Sumber agama atau ajaran agama Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadits¹. Sebagai agama, Islam memang telah memberikan sebuah gambaran yang penerapannya itu lebih kepada pembentukan kepribadian yang merujuk kepada al-Qur'an dan al-Hadits sebagai bahan atau literatur utama dalam mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam diri manusia untuk kemudian dijadikan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan yang bersifat rutinas ataupun non rutinitas.

Sejalan dengan hal tersebut, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan nilai, karena lebih banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun nilai kemanusiaan, yang hendak ditanamkan atau ditumbuhkembangkan ke dalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya.²

Adanya kepribadian yang muncul dari ajaran Islam itu sendiri akan senantiasa menjadi suatu penopang dari terbentuknya kecerdasan intelektual,

¹ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 136

² Muhaimin dkk, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung : Rosda Karya, 2001), hal. 172

kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual (IESQ) yang terjadi pada manusia pada umumnya dan terjadi pada siswa pada khususnya.

Potensi kecerdasan akal dan imajinasi manusia sungguh luar biasa. Hal itu tidak terlepas dari mukjizat otak, struktur mental dan anatomi-fisiologis tubuh manusia dan fakultas ruhaninya yang diciptakan tuhan dalam bentuknya yang sangat paripurna (*fi ahsani taqwim*) serta struktur kesadaran yang mampu melampaui batas-batas diri dan lingkungannya.³

Kendatipun kecerdasan berfikir manusia berbeda-beda, namun sesungguhnya potensi kecerdasan berfikir mereka sangat luar biasa. Melalui fakultas rasional dan imajinasinya, manusia bukan saja mampu berfikir dengan sangat mendalam, sistematis, radikal, dan spekulatif. (atau berfikir filosofis), tetapi juga mampu mengimajinasikan dan menciptakan masa depannya. Hal itu telah di singgung dalam al-Quran :

إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الضُّمُّ الْبِكْمِ الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya: “*Sesungguhnya sejahat-jahatnya binatang melata adalah mereka yang tidak menggunakan akalnya*”⁴ (QS. Al-Anfal: 22)

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ ﴿١٠﴾

Artinya : “*Dan mereka berkata sekiranya kami mendengar dan menggunakan nalar kami, niscaya kami tidak akan menjadi penghuni neraka.*”⁵ (QS. Al-Mulk: 10).

³ Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 3

⁴ Kementerian Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Halim Publishing, 2014), hal. 179

⁵ *Ibid*, hal. 562

Kecerdasan juga bagian dari salah satu karunia terbesar dari Allah SWT kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berfikir dan belajar secara terus menerus.

Pada hakikatnya kecerdasan itu di berikan kepada semua makhluk namun manusia lebih unggul dalam mengembangkan kecerdasan hingga eksistensinya ada, bilamana ketika melihat pada makhluk lainnya seperti binatang jaman dulu antara lain dinasaurus telah punah hal salah satu faktor keterbatasan kecerdasan dimilikinya.

IQ atau lebih dikenal dengan Intelektual Question merupakan bagian terpenting dalam individu seseorang. Intelektual membantu seseorang dalam menganalisa sesuatu, berfikir secara rasional dan melakukan secara maksimal. Intelektual sering kali menjadi tolak ukur dalam perencanaan program pembelajaran. EQ atau biasa disebut Emotional Question adalah bagian yang menjadi identitas kepribadian seseorang. Emosional yang terjaga baik dan tertata rapi juga akan menghasilkan pribadi yang baik dan berkualitas. Sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran, emosional peserta didik sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. SQ atau Spiritual Question merupakan bagian terluar dari individu. Spiritual sering dikaitkan dengan nilai-nilai kepercayaan dan agama

atau dalam Islam dikenal dengan *Habluminallah*. Kepercayaan juga menjadi faktor penentu pelaksanaan pendidikan, karena setiap manusia memiliki kodrat untuk meyakini sebuah agama. Ketiga elemen diatas terlihat berbeda dan menganalisa bagian-bagai tertentu dalam individu, namun dalam proses pelaksanaan pembelajaran, ketiga elemen ini saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Tidak jarang ditemukan ditengah lapangan, para ilmuwan yang mempunyai pemikiran brilian, namun terkendala dalam emosinya sehingga sering mengalami gangguan kejiwaan. Banyak juga para ilmuan yang tidak mengenal agama, sehingga ilmu yang ia miliki digunakan pada tempat yang tidak semestinya

Bicara tentang kecerdasan tentu kita biasanya hanya mengarah kepada kecerdasan intelektual saja (IQ) karena penerapannya sistem pendidikan kita saat ini lebih menekankan pengembangan kecerdasan intelektual saja (IQ) saja dan dimensi kecerdasan yang lain seperti kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) di marginalkan. Ketika pendidik hanya menekan kepada kecerdasan intelektual (IQ) maka akan terjadi ketidak seimbangan antara kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) karena hanya tekan logika dan bahasa namun pada hakikat antara IQ, EQ dan SQ harus seimbang.

Berikutnya melangkah kemulti Intellegence yang meliputi IQ, EQ, SQ Accelerated learning disarankan untuk mengembangkan IQ, mengenali emosi kemudian mengelolahnya secara kreatif untuk meningkatkan EQ, refleksi

transendensi dan realisasi adalah langkah utama mengasah otak SQ. Dimensi spiritual adalah pusat QQ, pusat diri kita untuk perenungan pemaknaan, dan momen transendensi dibiasakan sebagai aktifitas harian.

Dalam pendidikan Islam, strategi ini sangat erat hubungannya dalam rangka meningkatkan prestasi siswa, sebab anak bisa cepat tanggap terhadap materi yang disampaikan karena anak lebih mudah menyerap atau mengingat kembali memori ingatan yang telah lalu serta mempertahankannya.

Berangkat dari hal yang semacam itu, penulis sengaja melakukan suatu penelitian dengan judul “Pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual) pada siswa kelas VII putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016-2017” untuk kemudian dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pelaksanaan nilai-nilai dari ajaran Islam itu sendiri, kaitannya dengan perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual) pada siswa kelas VII putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016-2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang penulis paparkan di atas maka ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual) pada siswa kelas

VII putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 ?

2. Apa yang dihasilkan dari pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual) pada siswa kelas VII putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016-2017 ?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk dan pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual) pada siswa kelas VII putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui hasil yang di capai dari adanya pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual) pada siswa kelas VII putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016-2017.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta untuk melakukan pembenahan dalam pelaksanaan ajaran Islam serta lebih

memperhatikan pada perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual) siswa.

2. Secara teoritis, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian dan tindak lanjut dalam mengembangkan proses pelaksanaan ajaran Islam yang lebih memperhatikan pada ranah perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual) siswa di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa karya tulis dan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki tema hampir sama dengan tema yang diangkat penulis, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, skripsi karya Irma Ervita Sella pada Tahun 2016 dengan judul “ Pengaruh kecerdasan Intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap kinerja karyawan PT Lautan Teduh Cabang Pahoman Bandar Lampung ”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil Penelitian tersebut menyatakan bahwa ada korelasi positif antara kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap kinerja karyawan hal ini ditunjukkan dengan adanya ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas

kerja, kerjasama yang baik dalam bekerja serta komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas⁶.

Kedua, Tesis Andi Hakim tahun 2013 dengan tema “Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar; (2) kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar; (3) kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap prestasi belajar; (4) ada pengaruh yang signifikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama terhadap prestasi belajar⁷.

Ketiga, Skripsi Karya Weldy Al Fharied. Z pada tahun 2014 dengan judul “ Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ), Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan Pada LPP TVRI Riau, Pekanbaru”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan

⁶ Irma Ervita Sella “*Pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap kinerja karyawan PT Lautan Teduh Cabang Pahoman Bandar Lampung*”, Skripsi 2016.

⁷ Andi Hakim “*Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di Surakarta tahun pelajaran 2012/2013*”, Tesis.2013

pada TVRI Riau, Pekanbaru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sensus, dimana semua populasi yang dijadikan sampel. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada TVRI Riau Pekanbaru. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 96 kuesioner dan yang kembali sebanyak 88 kuesioner. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Setelah diuji dengan menggunakan SPSS versi 16.0, berdasarkan respon yang diperoleh dari 88 kuesioner yang dapat diolah, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tiga variabel independent (Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara parsial hanya kecerdasan emosional saja yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan⁸.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya yang dikaji diatas, fokus dari penelitian ini adalah Pelaksanaan ajaran Islam sesuai perkembangan intelektual, emosional dan spiritual quotient pada siswa kelas VII Putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016-2017. Kesamaan Penelitian ini dengan sebelumnya adalah Field reaserch (Penelitian lapangan).

⁸ Weldy Al Fharied. Z “ *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ), Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan Pada LPP TVRI Riau*”, Pekanbaru. Skripsi. 2014.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak bisa dicapai dengan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan dengan dasar penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah.¹⁰

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara terjun langsung guna memperoleh data-data yang diperlukan, termasuk penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data secara tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh tanpa mengalokasikan individu atau organisasi dalam variable atau hipotesis, tetapi memandangnya secara menyeluruh.¹¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan naturalistik yang secara induksi dan holistik.¹²

⁹ Amsilm Strauss Julied Corbin. *Dasar- dasar penelitian kualitatif*, (Surabaya : Bina ilmu, 1997), hal 1

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal 8

¹¹ Levy J. Moelong, *Metodelogi kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2000), hal 29

¹² Muhammad Idrus, *metode penelitian sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta : erlangga 2009), hal 19

Melalui pendekatan fenomenologi ini diharapkan memperoleh pemahaman dan penafsiran mengenai makna dari suatu fakta yang relevan. Dengan demikian untuk memahami respon dan perilaku yang berkaitan dengan segala obyek penelitian dapat diamati dengan mendalam.

2. Tempat atau Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tempat yang dijadikan obyek bagi peneliti adalah:

a. SMP Islam Terpadu Abu Bakar

SMP Islam Terpadu Abu Bakar program *boarding school* adalah sekolah menengah pertama, yang salah satu keunggulan dalam proses pendidikannya adalah proses pengajaran Islamnya. Untuk mengetahui pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spriritual), maka peneliti menjadikan SMP Islam Terpadu Abu Bakar program *boarding school* salah satu obyek penelitian.

b. Siswa Program Boarding SMP Islam Terpadu Abu Bakar

Siswa disini adalah siswa *boarding school* kelas VII putra SMP Islam Terpadu Abu Bakar. Untuk mengetahui pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spriritual) pada siswa kelas VII putra *Boarding School* SMP Islam Terpadu Abu Bakar, maka peneliti menjadikan siswa

sebagai salah obyek penelitian tersebut. Peneliti mendatangi asrama atau observasi secara langsung aktifitas siswa di lingkungan asrama.

3. Tehnik Penentuan Informan

Tehnik dalam menentukan informan penelitian adalah melihat kebutuhan data dengan kesesuaian tugas informan. Oleh sebab itu dalam menentukan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

4. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

Mengenai pelaksanaan ajaran Islam sesuai perkembangan intelektual, emosional, dan spiritual sumber informannya sebagai berikut :

- a. Siswa kelas VII putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar

Siswa kelas VII boarding school tersebut sebagai sumber data nyata dan dari program yang telah dilaksanakan oleh pesantren. Dari mereka dapat diperoleh data yang valid dan keberhasilan program pesantren, yang telah dilaksanakan atau sebaliknya program yang gagal diterapkan pada siswa di masing- masing asrama. Siswa yang dijadikan *sampling* untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan ajaran Islam dalam aktifitas sehari-hari. Siswa berjumlah 20 orang sebagai *sampling (terlampir)*.

Sedangkan pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual) sebagai berikut :

b. Wakil kepala sekolah bidang pesantren

Dari wakil kepala sekolah bidang pesantren diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum kondisi pesantren yang meliputi seluruh kegiatan yang mendukung segala aktivitas pengajaran Islam di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Boarding School yang bersangkutan.

c. Bagian Kurikulum Pesantren/ Ta'lim

Melalui kurikulum pesantren/ ta'lim akan diperoleh informasi (data) kurikulum yang diterapkan dalam mendukung pelaksanaan ajaran Islam di pesantren.

d. Bagian kesiswaan/ kesarifan pesantren

Dari bagian ini akan diperoleh informasi (data) kasus yang pernah ditangani dan apa tindakan yang diberikan dalam rangka pendidikan akhlak di pesantren yang bersangkutan.

e. Pembina asrama atau Mu'allim

Para pembina asrama di masing-masing asrama adalah pihak yang lebih banyak berinteraksi secara langsung dalam proses pelaksanaan ajaran Islam kepada siswa dan dari komponen ini

diperoleh data mengenai kegiatan dan model pengajaran Islam yang ditanamkan kepada siswa.

5. Tehnik Pengumpulan data

Dalam proses pengambil data penelitian dilakukan beberapa tahap antara lain:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipasi) ataupun non partisipatif.

Dalam penelitian tersebut peneliti melakukan proses observasi mengamati segala rangkaian kegiatan siswa dari jam 03.00- 22.00. Peneliti menjadi partisipan dalam melakukan observasi kegiatan siswa sejak bangun tidur sampai mereka tidur kembali. Penelitian bermukim di asrama mengamati segala kegiatan tersebut baik bersifat klasikal maupun bersifat spesifik. Hasil observasi ini menjadikan data awal peneliti dalam mengambil data selanjutnya.

Observasi yang dilakukan antara lain adalah kegiatan siswa jam 03.00 pagi siswa dibangunkan oleh pembina asrama mereka untuk melaksanakan shalat malam (*qiyamul lail*). Jam 04.00 persiapan pelaksanaan shalat subuh berjama'ah di masjid dilanjutkan dzikir pagi dan petang, al-ma'tsurat. Setelah shalat berjama'ah, pukul 04.45 siswa melanjutkan kelompok Qur'an (*halaqoh qur'an*). Setelah agenda

tersebut anak-anak bergiliran mandi, melaksanakan piket, serta membersihkan tempat tidur, dan sarapan pagi, ada beberapa anak tertentu melakukan aktivitas mencuci dan menyetrika. Pukul 06.55 siswa berangkat sekolah. Dalam proses pembelajaran, peneliti mengamati bagaimana para mu'allim / pengajar memberikan keteladan kepada siswa dan juga mengamati rangkaian proses pembelajaran.

Untuk asrama, pukul 16.30-17.15 merupakan aktivitas bebas. Ada yang mandi, mencuci, membeli keperluan yang dibutuhkan, dan sebagainya. Pukul 17.15 semua siswa sudah melakukan persiapan untuk berangkat ke masjid, dan siswa juga ada melaksanakan piket tilawah al-Qur'an sebelum magrib bagi siswa yang terjadwal, makan malam serta persiapan shalat maghrib, setelah shalat magrib dilanjutkan dengan halaqoh qur'an sampai adzan isya'. Setelah shalat isya', siswa mengikuti pembelajaran malam pukul 19.30-20.30, kemudian melanjutkan belajar mandiri. Pukul 22.00 saatnya istirahat, namun peneliti masih menemukan di atas jam 22.00 masih ada beberapa anak dalam kondisi belajar.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

(*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³ Model wawancara yang dapat dilakukan meliputi wawancara tidak terencana yang berfokus dan wawancara sambil lalu.

Wawancara tidak terencana yang berfokus adalah pertanyaan yang diajukan secara tidak struktur, namun selalu terpusat pada satu pokok masalah tertentu. Wawancara sambil lalu adalah wawancara yang tertuju kepada orang-orang yang dipilih tanpa melalui seleksi terlebih dahulu secara diteliti, tetapi dijumpai secara kebetulan.¹⁴ Dalam melakukan tehnik wawancara terhadap informan, hendaknya pertanyaan meliputi beberapa hal antara lain :

- 1) Apa (apa yang terjadi, apa yang dikatakan dan dilakukan, apakah hal itu merupakan peristiwa rutin, apa makna hal tersebut bagi pelaku)
- 2) Siapa (siapa yang terlibat, ciri-ciri sosial pelaku, peran yang dimainkan, bagaimana seseorang sampai terlibat)
- 3) Kapan (kapan kejadian berlangsung, hubungan kejadian satu dengan yang lain)
- 4) Di mana (di mana itu terjadi dalam setting sosial, budaya)
- 5) Mengapa (kenapa terjadi, dalam setting sosial, budaya)

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2007), hal. 186

¹⁴ Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hal 104

- 6) Bagaimana (bagaimana kejadian itu berlangsung dan bagaimana kejadian tersebut dihubungkan dengan kejadian yang lain)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses wawancara bebas terpimpin yaitu dengan model wawancara mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan- pertanyaan yang akan yang akan diajukan kepada informan, namun cara penyampaian dilakukan dengan cara langsung dan bebas.

Media ini peneliti lakukan sebagai media pokok untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual) pada siswa kelas VII putra program boarding school SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

Dalam proses wawancara, peneliti melakukan wawancara secara langsung dan dalam proses wawancara ini peneliti mendapatkan banyak data, kemudian peneliti analisis, jika data tersebut kurang peneliti kemudian melakukan wawancara kembali untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

6. Keabsahan data

Dalam penelitian ini, menguji keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara berikut :

- a. Meningkatkan ketekunan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan¹⁵.
- b. Triangulasi yang dilakukan dengan jenis triangulasi tehnik, sumber, dan waktu. Tehnik ini merupakan tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data.¹⁶ Seperti halnya pengecekan data dilakukan dengan tehnik yang berbeda (observasi, wawancara, dokumentasi), atau dengan sumber yang berbeda (yang ada di komponen sekolah tersebut).
- c. Diskusi teman sejawat yang dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman sebaya.
- d. Menggunakan bahan referensi yang dimaksud melengkapi data-data yang ditemukan dalam peneltian dengan menggunakan berbagai bahan pendukung.

7. Tehnik Analisis data

Penelitian kualitatif ini akan menggunakan tehnik analisis data model analisis interaktif, sebagaimana dikembangkan oleh Matthew B. Miiles. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini akan dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal 124

¹⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitioan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2007), Hal. 178

data yang diperlukan selesai.¹⁷ Proses analisis terdiri dari tiga komponen analisis yang saling berinteraksi. Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara. Kemudian dianalisis melalui tiga komponen yang meliputi :¹⁸

a. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan semakin bertambah banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi, dirangkum, dipilah-pilah kemudian diambil hal-hal yang dianggap penting dengan dicari tema dan polanya. Dengan proses reduksi data laporan mentah di lapangan menjadi lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

b. Penyajian data (*data display*)

Peneliti berusaha mengumpulkan informasi yang telah disusun dari hasil reduksi data, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Informasi banyak dibuat dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan penguasaan informasi baik secara keseluruhan maupun sebagian informasi dari hasil penelitian.

c. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan dilakukan untuk menyederhanakan data dan informasi yang digunakan guna mencapai pola, tema, hubungan,

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, hal 83

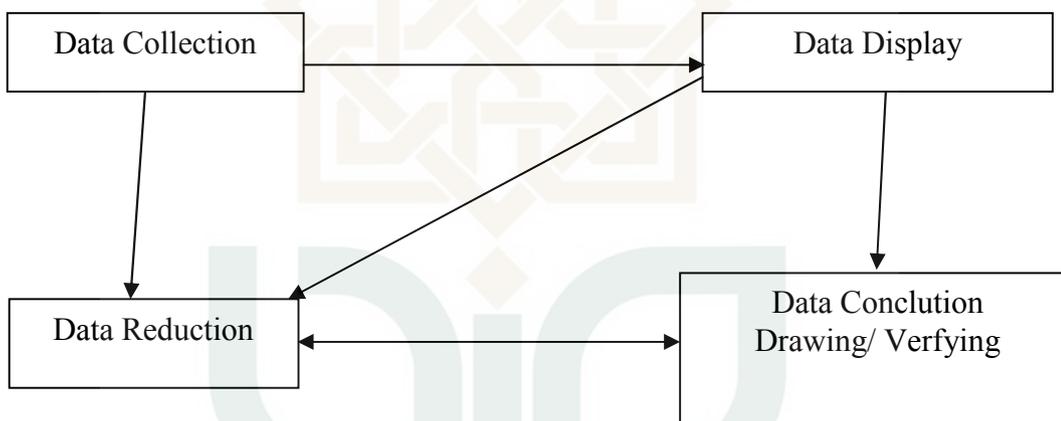
¹⁸ Matthew B. Miles, *Qualitative and Analisis*, (Calivernia : Sage Publication, 1994), hal

persamaan, dan hal-hal yang sering muncul. Kesimpulan ini diklarifikasi dan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Sebagai ilustrasi, metode analisis interaktif Matthew B. Miles tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1

Metode Analisis Interaktif Matthew B. Miles



Berdasarkan model analisis interaktif tersebut, maka analisis data ini dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti datang ke lokasi penelitian dengan keperluan observasi, wawancara dalam rangka mengumpulkan data- data terkait dengan masalah penelitian
- 2) Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya di reduksi, dipilah- pilah dan diklasifikasikan secara sistematis untuk kemudian disajikan

- 3) Data hasil sajian kemudian di analisis. Hasil analisis ini kemudian kembali di reduksi agar simpulan yang diambil benar- benar dapat dipertanggung jawabkan
- 4) Setelah diadakan reduksi data disajikan sebagai simpulan akhir dalam bentuk deskriptif atau gambaran yang tentunya juga dilengkapi data pendukung untuk kesempurnaan hasil penelitian.

F. Sistematika pembahasan

Untuk memperoleh pemahaman yang utuh, runtut, dan sistematis dalam penulisan Tesis ini, maka menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB Pertama, berisi uraian tentang pendahuluan, yang menjadi landasan bagi bab-bab selanjutnya. Bab ini memuat tentang konteks peneliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua, Membahas tentang kajian pustaka. Dalam bab ini yang dibahas adalah kajian tentang ajaran Islam, kajian tentang intelektual, emosional dan spiritual quotient (ISEQ), dan pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan intelektual, emosional dan spiritual quotient.

BAB Ketiga, membahas tentang kondisi obyektif lokasi penelitian yang terdiri dari letak geografis dan sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur lembaga pendidikan, keadaan tenaga pendidik, pegawai, kesiswaan.

BAB Keempat, membahas tentang laporan penelitian. Bab ini meliputi pembahasan tentang paparan data dan temuan penelitian dan juga pembahasan dari penelitian tersebut.

BAB Kelima, merupakan akhir dari penelitian Tesis ini. Bab ini membahas uraian yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan ajaran Islam pada siswa kelas VII putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dilakukan melalui penciptaan suasana/pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan cara semua siswa kelas VII wajib mengikuti semua program pesantren yang dibimbing dan dibina oleh para pembina asrama serta para mu'allim. Kegiatan pembiasaan dan keteladanan ini sangat efektif untuk proses pembentukan dan peningkatan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual siswa, hal ini dilihat dari dalam pencapaian dari program yang terlaksana dapat memberikan efek positif dan pencapaian indikator pribadi muslim yang menjadi dasar kurikulum dan ciri khas keislam terpaduannya.
2. Hasil pelaksanaan ajaran Islam dalam perspektif perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual) pada siswa kelas VII putra Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, secara kuantitas sudah sesuai target dan dengan adanya perkembangan IESQ (kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual siswa) hal ini dapat dilihat dari adanya pencapaian yang signifikan dari program yang terselenggara dengan perubahan kemampuan dan pemahaman siswa serta mampu mengamalkannya atas dasar kemauan sendiri. Untuk pencapaian target

secara kualitas belum sepenuhnya program berjalan dengan dengan baik dan maksimal. Oleh karena itu untuk bisa semakin memaksimalkan lagi hasilnya, maka harus banyak dukungan dari semua stake holder yang ada di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta khususnya pada program boarding school.

B. Saran-Saran

Agar proses pelaksanaan ajaran Islam pada siswa kelas VII boarding school SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta bisa maksimal, maka harus didukung semua civitas akademik dan semua pihak yang berkompeten. Perlu adanya sistem yang konsisten dalam pelaksanaan ajaran Islam dipesantren. Bagi siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam harus terus di berikan fasilitas bimbingan dan pembinaan yang intens dan berkelanjutan, sebagaimana yang sudah ada di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta program boarding school. Para pelaksana program yang ada harus selalu meningkatkan mutu layanan agar bisa menghasilkan output siswa yang berakhlak mulia. Penelitian lebih lanjut terhadap hasil penelitian ini sangat diperlukan agar pelaksanaan ajaran Islam semakin maksimal, agar menjadi percontohan bagi lembaga pendidikan yang lain dalam rangka memperbaiki akhlak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Taufiq, dkk. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Yuma Putaka.
- Agustian, Ari Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual*. Jakarta: Arga.
- Al-Fisyani, Ahmad Ibn Syaikh Hijazi. 2005. *kitab Majalisussaniyah*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Ali, Muhammad Daud. 2008. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Al-Jada', Ahmad. 2005. *Meneladani Kecerdasan Emosi Nabi*, Jakarta: Pustaka Inti.
- Armansyah. 2002. "Intelegency Quotient, Emotional Quotient, dan Spiritual Quotient dalam Membentuk Prilaku Kerja". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Asrori, Muhammad. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Pontianak : Untan Press.
- Cooper, Robert K. Dan Ayman Sawaf. 2002. *Executive EQ (Kecerdasa Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi)*, Terj. Alex Tri Kantjono Widodo, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Corbin, Amsilm Strauss Julied.1997. *Dasar- dasar penelitian kualitatif*. Surabaya : Bina ilmu.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Rosda.
- Drajat, Zakiah, dkk. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Goleman, Daniel. 2003. *Working With Emotional Intellegence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai puncak Prestasi*, Terj. Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Hakim, Andi. *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di Surakarta tahun pelajaran*. Surakarta : Tesis.

- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode penelitian sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.
- Izzaty, Rita Eka, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- al-Jamaly, Muhammad Fadhil, 1993. *al-Falsafah at-Tarbawiyah Fil Qur'an*, diterjemahkan Judi al-Falalani, Konsep Pendidikan Qur'ani,. Solo: Ramadhani, Cet. I,
- Kementerian Agama RI. 2015. *Al Quran dan Terjemahnya*. Bandung : al-Mizan Publishing.
- Ludjito,Ahmad dkk. 2010. *Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Islam*. Semarang; RaSAIL Media Group.
- Mardalis. 1990. *Metode Penelitian Suatu Pendidikan Proposal*. Bandung: Bandar Maju.
- Miles, Mattew B. 1994. *Qualitative and Analisis*. Calivernia : Sage Publication.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Nggermanto, Agus. 2008. *Quantum Quotient*. Bandung: Nuansa.
- Partanto, Pius A dan M. Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Prayoga,Sandy. *Pengertian Intelektual Quotient* dalam <http://sandyprayoga.com/kecerdasan-intelektual-intelligence-quotient> (diakses Tgl. 12/12/2014).
- Purwakania, Aliah B.. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam (Menyingkap Ruang Kehidupan Manusia dari Pra Kelahiran hingga Pasca Kematian)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosidi, Imron. 2009. *Sukses Menulis Karya Ilmiah*. Sidogiri: Pustaka Sidogiri.

- Satiadarma, Monty P. dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*, Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Sella, Irma Ervita. 2016. *Pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap kinerja karyawan PT Lautan Teduh Cabang Pahoman Bandar Lampung*. Bandar Lampung : Skripsi.
- Stein, Steven S., dan Howard E. Book. 2003. *Ledakan EQ:15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional meraih Sukses*, Terj. Trinada Rainy Januarsari dan Yudha Murtanto, Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukidi. 2000. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia, Kecerdasan Spritual, Mengapa SQ Lebih Penting dari Pada IQ, dan EQ*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Z. Weldy Al Fharied. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ), Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan Pada LPP TVRI Riau*. Pekanbaru : Skripsi.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2007. *SQ (Kecerdasan Spiritual)*, Terj. Rahmani Astuti dan Ahmad Nadjib Burhani. Bandung: PT Mizan Pust

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Mualimin, S.Pd.I
Tempat/Tanggal Lahir : Sku, 05 Desember 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Yogyakarta :Jalan Veteran Gang Bekisar No. 716 Q Pandeyan
Umbulharjo Yogyakarta
Alamat Asal :Dusun III Desa Siku Kec. Rambang Dangku Kab.
Muara Enim Sum-Sel
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Suhardi
b. Ibu : Samiati
Pekerjaan Orang tua : Tani

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Siku 1996-2002
2. SMP Negeri 3 Talang Ubi 2002-2003
3. SMP Negeri 19 Palembang 2003-2005
4. MAN 2 Palembang 2005-2008
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008-2012
6. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013-2017

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 20 Nopember 2017

Penulis,



Mualimin
1320411098